



**INDONESIAN A1 – HIGHER LEVEL – PAPER 2**  
**INDONÉSISIEN A1 – NIVEAU SUPÉRIEUR – ÉPREUVE 2**  
**INDONESIO A1 – NIVEL SUPERIOR – PRUEBA 2**

Wednesday 17 November 2004 (morning)

Mercredi 17 novembre 2004 (matin)

Miércoles 17 de noviembre de 2004 (mañana)

2 hours / 2 heures / 2 horas

---

**INSTRUCTIONS TO CANDIDATES**

- Do not open this examination paper until instructed to do so.
- Answer one essay question only. You must base your answer on at least two of the Part 3 works you have studied. You may include in your answer a discussion of a Part 2 work of the same genre if relevant. Answers which are not based on a discussion of at least two Part 3 works will not score high marks.

**INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS**

- N'ouvrez pas cette épreuve avant d'y être autorisé(e).
- Traitez un seul sujet de composition. Vous devez baser votre réponse sur au moins deux des œuvres de la 3<sup>e</sup> partie que vous avez étudiées. Le cas échéant, vous pouvez inclure dans votre réponse une discussion sur une œuvre du même genre littéraire étudiée dans la 2<sup>e</sup> partie du programme. Les réponses qui ne sont pas basées sur au moins deux des œuvres de la 3<sup>e</sup> partie n'obtiendront pas une note élevée.

**INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS**

- No abra esta prueba hasta que se lo autoricen.
- Elija un tema de redacción. Su respuesta deberá basarse en al menos dos de las obras estudiadas en la Parte 3. Se podrán hacer comentarios sobre una obra de la Parte 2 del mismo género, si fuera necesario. Las respuestas que no incluyan una discusión sobre al menos dos obras de la Parte 3 no recibirán notas altas.

Tuliskan sebuah esai tentang **salah satu** dari yang berikut ini. Anda harus mendasarkan jawaban Anda pada sekurang-kurangnya dua dari karya-karya Bagian 3 yang telah Anda pelajari. Anda diperbolehkan mengacu ke satu karya yang jenisnya sama di Bagian 2 tetapi hanya sebagai tambahan bagi sekurang-kurangnya dua karya dalam Bagian 3. Acuan ke karya-karya lain diperbolehkan tetapi harus tidak merupakan bagian utama dari jawaban Anda.

### Cerita Pendek

1. (a) “Karena penulis cerpen hanya bisa menggunakan jumlah kata yang sangat terbatas, ia harus pandai-pandai menggunakan teknik uraian dan tidak sekedar ragaan dalam menggambarkan tokoh-tokoh dan alurnya.” Diskusikan setidaknya dua cerpen yang sudah Anda baca dalam menyampaikan pandangan Anda mengenai pernyataan tersebut.

*atau*

- (b) Dalam cerpen yang baik penulis tidak sempat untuk mengembangkan tokoh atau konteks sosial sebab alur harus berkembang cepat. Dengan mengacu ke cerpen-cerpen yang sudah Anda pelajari, jelaskan sampai berapa jauh pernyataan itu Anda anggap benar.

### Drama

2. (a) Ada pendapat yang menyatakan bahwa jika seorang tokoh dalam drama mengalami perasaan yang meluap, ia cenderung menggunakan puisi atau setidaknya bahasa yang metaforis untuk mengungkapkannya. Pertimbangkan apakah pernyataan itu benar dengan membandingkan kasus-kasus yang muncul di dalam paling tidak dua drama yang sudah Anda pelajari.

*atau*

- (b) Dialog dalam drama harus menggunakan bahasa sehari-hari sebab dalam percakapan orang cenderung untuk tidak mempergunakan bahasa sastra. Dengan membandingkan penggarapan dari setidaknya dua drama, seberapa jauh Anda setuju dengan pernyataan ini.

### Esai

3. (a) Subyektivitas merupakan sifat yang harus ada pada esai, sebab esai memang ditulis untuk menyampaikan tanggapan pribadi terhadap suatu masalah. Seberapa jauh Anda mendapatkan unsur subyektif dalam esai-esai yang sudah Anda pelajari dan seberapa pentingnya unsur pribadi itu mempengaruhi tanggapan Anda terhadap esai secara keseluruhan?

*atau*

- (b) Keberhasilan sebuah esai terletak pada kejelasan dan kekuatan logisnya yang dipergunakan pengarang untuk mengembangkan gagasan utamanya. Seberapa jauh Anda setuju dengan pernyataan tersebut?

### **Novel**

4. (a) Panjangnya novel memungkinkan ruang yang luas bagi peristiwa-peristiwa, tokoh dan latar namun untuk memberikan pengalaman yang memuaskan sebuah novel harus disusun secara ketat. Ciri-ciri penyusunan yang cermat apakah yang telah Anda temukan dalam novel-novel yang sudah Anda pelajari dan bagaimana penyusunan itu diterapkan?

*atau*

- (b) Ada kritikus yang menyatakan bahwa dalam novel, perkembangan kejiwaan tokoh ditentukan oleh kerumitan alur, sementara yang lain menyatakan bahwa kerumitan alur merupakan akibat dari perkembangan kejiwaan tokoh. Bicarakan pandangan Anda mengenai hal itu dalam kaitannya dengan novel-novel yang sudah Anda baca.

### **Puisi**

5. (a) Puisi harus ditulis dengan bahasa yang sangat metaforis, sebab jika tidak, ia hanya akan berupa pernyataan lugas yang sama sekali tidak memiliki kedalaman makna. Sampaikan pandangan Anda mengenai hal itu dengan mengacu ke sajak-sajak yang pernah Anda pelajari.

*atau*

- (b) Puisi harus ditulis dalam bentuk puisi bebas sebab aturan yang ketat pada bentuk-bentuk tetap seperti syair dan soneta hanya akan membatasi penyair dalam mengekspresikan pengalamannya. Diskusikan sikap Anda terhadap pernyataan itu dengan mengacu ke sajak-sajak yang pernah Anda baca.

## Umum

6. (a) Karya sastra ditulis dengan maksud utama untuk mengoreksi segala sesuatu yang selama ini kita pikirkan dan laksanakan. Karya sastra yang tidak berorientasi pada pandangan itu sama sekali tidak ada manfaatnya bagi pembaca. Diskusikan pandangan Anda mengenai pernyataan itu dengan mengacu ke beberapa karya sastra yang pernah Anda baca.

*atau*

- (b) Dalam membaca karya sastra yang berasal dari bangsa atau kebudayaan lain, pembaca harus memiliki kemauan baik untuk terlebih dahulu mempelajari latar belakang sosial dan budaya yang menjadi latar belakangnya. Diskusikan sampai berapa jauh pernyataan itu sesuai dengan karya sastra yang sudah Anda baca.

*atau*

- (c) Dalam karya sastra modern, alusio merupakan bagian yang sangat penting tetapi sekaligus juga bisa menjadi penghalang bagi pembaca dalam usahanya memahami makna yang tersirat di dalamnya. Jelaskan sampai berapa jauh pernyataan itu dibenarkan oleh karya-karya sastra yang sudah Anda pelajari.

*atau*

- (d) Dalam membaca karya sastra, kita sebaiknya mempelajari riwayat hidup pengarangnya terlebih dahulu agar pemahaman kita atasnya menjadi jauh lebih mudah. Jelaskan seberapa jauh pernyataan itu mengandung kebenaran berdasarkan pembacaan Anda atas karya-karya yang sudah Anda pelajari.
-